



@is The Best :
Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 03, Nomor 01
Juni 2018
P-ISSN: 2252-9853
E-ISSN: -

DOI: -

Model Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung

Wahyu Gumilar¹, Supriyati²

Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung

Email: wahyuo2.wg@gmail.com

Keywords:

*Model, Design,
Aplikasi, accounting
information systems,
statement of cash flows*

Abstract

At the time of the research, the researcher found the recording process was still done manually in the Wyata Guna Bandung Employee Cooperative and at the time of making statements financial of cash flows were not in accordance with generally accepted accounting standards needed in making cash flow financial statement applications. In this study the researcher took the title: "Designing an Accounting Information System Operating Results Calculation Report". The research method used was descriptive and experimental, the research design used descriptive analytical research, surveys, secondary and primary data, the type of research using basic research, data types and qualitative methods using system development iterations. This design model uses context diagrams, data flow diagrams, data dictionaries, normalization and system flow charts as well as entity relationship diagrams. The researcher makes the design of the financial statement accounting information system design at the Wyata Guna Employee Cooperative Bandung according to generally accepted standards in accordance with the accounting process and accounting cycle starting from making financial transactions to the statements financial of cash flow.

Kata Kunci:

*Model, Desain,
Aplikasi, sistem
informasi akuntansi,
laporan keuangan, arus
kas*

Abstrak

Pada saat penelitian, peneliti menemukan proses pencatatan masih dilakukan secara manual di Koperasi Karyawan Wyata Guna Bandung dan pada saat pembuatan laporan keuangan arus kas tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum yang diperlukan dalam membuat arus kas keuangan aplikasi pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul: "Merancang Laporan Perhitungan Hasil Operasi Sistem Informasi Akuntansi". Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan eksperimental, desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif analitis, survei, data sekunder dan primer, jenis penelitian menggunakan penelitian dasar, tipe data dan metode kualitatif menggunakan iterasi pengembangan sistem. Model desain ini menggunakan diagram konteks, diagram aliran data, kamus data, normalisasi dan diagram alir sistem serta diagram hubungan entitas. Peneliti membuat desain desain sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Wyata Guna Employee Cooperative Bandung sesuai dengan standar yang diterima secara umum sesuai dengan proses akuntansi dan siklus akuntansi mulai dari melakukan transaksi keuangan hingga laporan keuangan arus kas.

PENDAHULUAN

Setiap kegiatan perusahaan atau organisasi kemasyarakatan membutuhkan sistem yang sesuai dengan kebutuhannya sebagai fasilitas dalam mencapai tujuan laporan keuangan yang berlaku umum, terutama di bidang keuangan dalam pembuatan laporan keuangan dibutuhkan suatu sistem yang sangat akurat.

Seperti yang kita ketahui bahwa laporan keuangan arus kas sebagai likuiditas suatu perusahaan untuk melihat bahwa perusahaan memiliki keamanan kas, oleh karena itu perlu diciptakan suatu sistem baik dalam sistem pencatan, pengolahan sampai pelaporan agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan atau organisasi.

Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung yang beralamatkan di Jl. Pajajaran No.52 Bandung dalam pembuatan laporan keuangan sudah dilakukan secara komputerisasi, seperti sistem operasional penerimaan dan pengeluaran kas tetapi belum memiliki laporan arus kas dan belum memenuhi standar pencatatan akuntansi koperasi yang digunakan dalam pembuatan laporan, karena laporan tersebut dibuat masih menggunakan *Microsoft Excel* dan belum memiliki *software* tersendiri, sehingga pembuatan laporan kurang cepat dan akurat dan memungkinkan dapat menimbulkan kesalahan dalam pemasukan data. Pada penelitian ini Peneliti mencoba membuat artikel dari hasil penelitian yang berjudul: **“Model Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah yang muncul adalah:

- a. Bagaimana prosedur pencatatan laporan keuangan yang berjalan pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung.
- b. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL server.

Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah yang akan dibahas lebih lanjut mengenai:

- a. Sistem pencatatan laporan arus kas pada koperasi pegawai Wyata Guna Bandung, penulis hanya membahas tentang aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.
- b. Penyusunan laporan arus kas yang dihasilkan, penulis hanya menyajikan laporan yang dimulai dengan jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan arus kas.

Maksud dan Tujuan Peneliti

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui sistem pencatatan akuntansi yang berjalan pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung dan untuk mengusulkan *job description* koperasi.
- b. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 2008 dan database MySQL Server.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Perancangan

Definisi perancangan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut: “Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah”[1].

Definisi lain dari perancangan dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu sebagai berikut:

“Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi eksternal level schema dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema*. Perancangan fisik (*Physical Design*) adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik”[2].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu kemampuan pemecahan masalah secara logis dan fisik.

2. Sistem

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu: ”sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang saling berinteraksi untuk mencapai satu tujuan”[3].

Definisi lain dari sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut: “sistem adalah kumpulan/ group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”[1].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan beberapa komponen yang berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Informasi

Definisi informasi dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu sebagai berikut: “informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat” [2].

Definisi lain dari informasi “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya” [4].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi merupakan suatu data yang telah diolah dan memiliki nilai manfaat bagi penerimanya.

4. Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna” [1].

Definisi lain dari sistem informasi ialah sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan” [4].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan sub-sistem dalam suatu organisasi yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

5. Akuntansi

Definisi akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* ialah sebagai berikut:

“Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan”[5].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan suatu transaksi atau aktivitas kantor.

6. Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan” [4].

Definisi lainnya dari sistem informasi akuntansi dalam bukunya berjudul *sistem informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut :

“Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan” [1].

7. Laporan Keuangan Arus Kas

Definisi Laporan Arus Kas dalam buku yang berjudul *Akuntansi koperasi*, menyebutkan bahwa : “suatu laporan tentang arus penerimaan dan pengeluaran kas koperasi selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut” [5].

Tujuan pembuatan laporan arus kas dalam buku yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan* bahwa: “tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode” [6].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan suatu laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

METODE

1. Unit Analisis

Definisi unit analisis yaitu sebagai berikut: “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”[7].

Definisi lain dari unit analisis dalam buku *Metodologi Penelitian* menyebutkan bahwa: “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian” [8].

Berdasarkan uraian di atas, unit analisis yang diteliti adalah Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung.

2. Populasi dan Sampel

Definisi populasi yaitu sebagai berikut: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”[9]. Definisi lain populasi, “populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu” [8].

Berdasarkan uraian di atas, populasi yang diteliti adalah Laporan Tahunan RAT dari tahun 2010-2014 pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung.

Definisi sampel yaitu sebagai berikut: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” [9]. Definisi lain dari sampel dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyebutkan bahwa: “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”[8].

Berdasarkan uraian di atas, sampel yang diteliti adalah Laporan Tahunan RAT di Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung pada tahun 2014.

3. Objek Penelitian

Definisi objek penelitian yaitu sebagai berikut: “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan” [8]. Definisi lain objek penelitian, “objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem” [6].

Berdasarkan uraian di atas, objek penelitian yang diteliti adalah menguraikan penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung dan merancang sistem akuntansi laporan arus kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL server.

4. Desain Penelitian

Definisi desain penelitian yaitu sebagai berikut: “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian” [8].

Definisi lain, “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”[10].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam suatu penelitian diperlukan desain survei. Berdasarkan buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yang dibaca peneliti, desain survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang. Desain survei dapat dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif dan experimental [8].

5. Metode Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, definisi metode penelitian yaitu: “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” [9].

Definisi lain dari metode penelitian dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu “metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” [8].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei. Definisi survei adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang intitusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah” [10].

Definisi lain dari metode survei “suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data” [8].

6. Metodologi Pengembangan Sistem

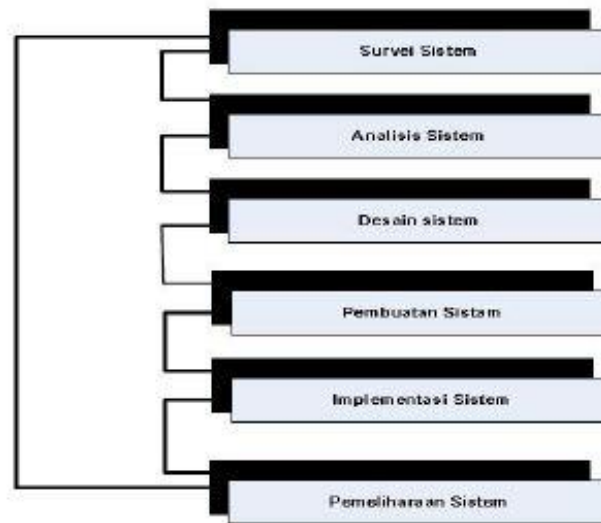
Definisi metodologi pengembangan sistem yaitu sebagai berikut: “Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”[11].

Definisi lain dari metodologi pengembangan sistem yaitu sebagai berikut: “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” [12].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan suatu metode, prosedur, konsep dan aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

7. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti adalah iterasi adapun definisi iterasi yaitu sebagai berikut: “model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”[11].



Gambar 1 Model Pengembangan Sistem Iterasi [11]

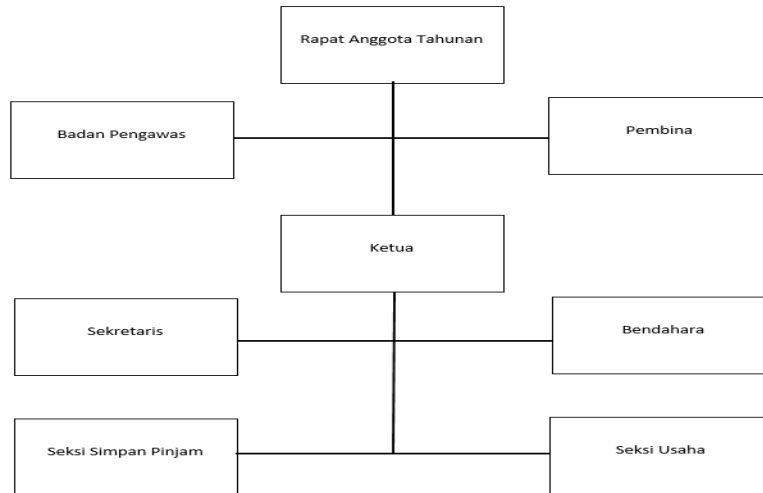
8. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu di Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung, Jl. Pajajaran No. 52 Bandung, No Telp. (022)4205214.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur Organisasi Perusahaan

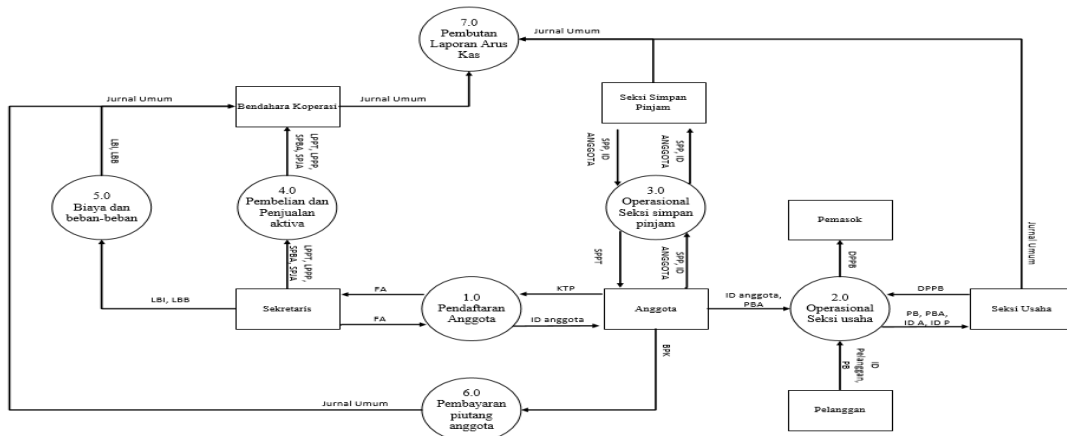
Struktur organisasi Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung adalah sebagai berikut.



Gambar 2 Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung

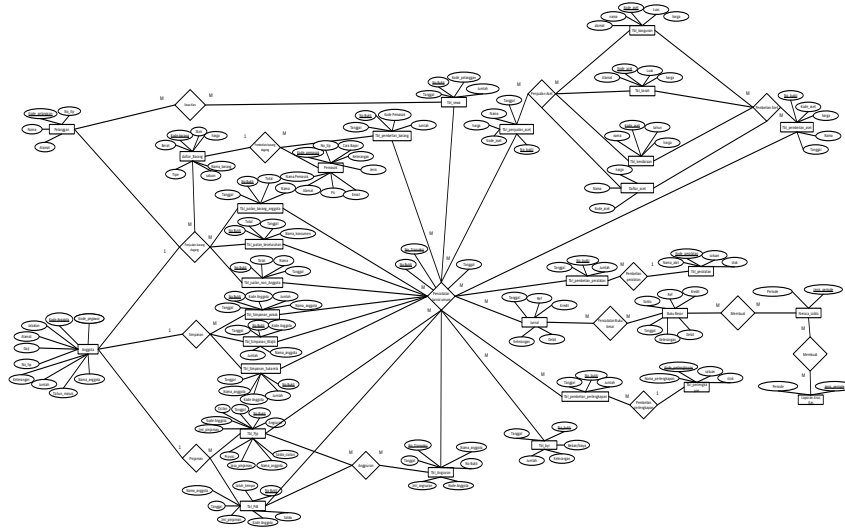
2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram Level 0 yang diusulkan



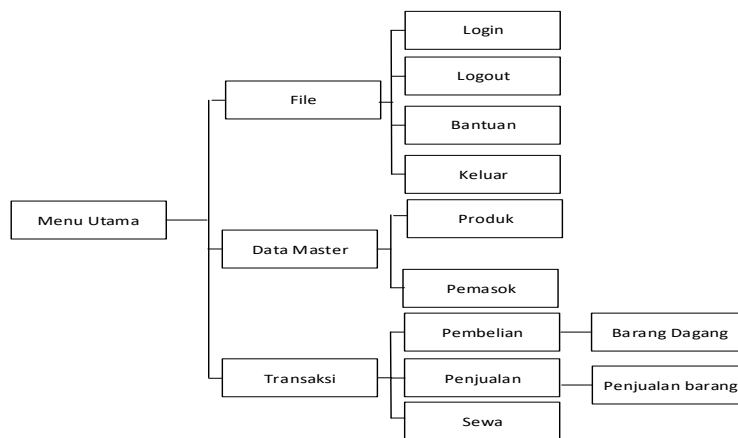
Gambar 3 Data Flow Diagram Level 0 yang diusulkan

3. Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*)



Gambar 4 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

4. Perancangan Struktur Menu Program

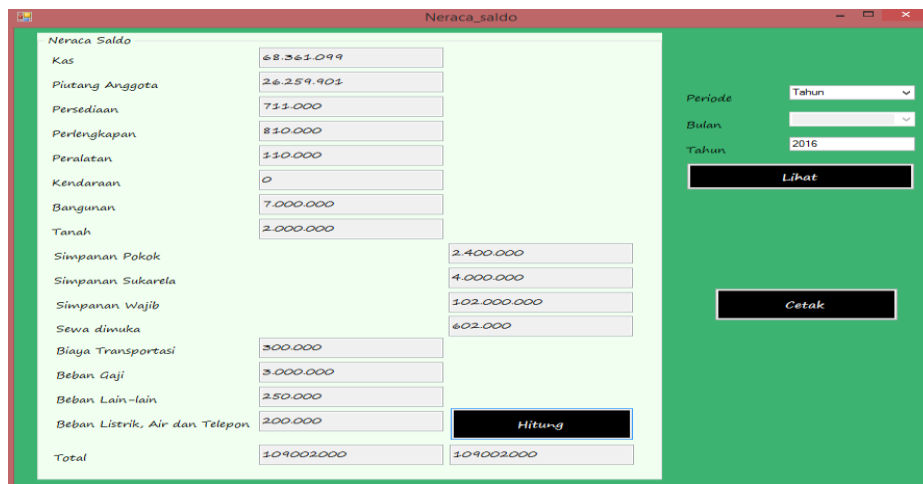


Gambar 5 Perancangan Struktur Menu Program

5. Tampilan Program



Gambar 6 Jurnal Umum



Gambar 7 Neraca Saldo



Gambar 8 Laporan Arus Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
11/07/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
11/07/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
11/07/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
11/07/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
11/07/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
11/07/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
28/07/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
28/07/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
28/07/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
28/07/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
28/07/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
28/07/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
28/07/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
28/07/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
28/07/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
28/07/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
08/08/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
08/08/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
08/08/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
08/08/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
08/08/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
08/08/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000
08/08/2016	Kas	1 1 1	100.000	0
08/08/2016	Simpanan Pokok	3 1 1	0	100.000

Gambar 9 Cetak jurnal umum

Jenis Periode	Periode	Neraca Saldo
Kas	2016	68.361.099,00
Piutang Anggota		26.239.901,00
Persediaan		711.000,00
Perengkapan		810.000,00
Peralatan		110.000,00
Kendaraan		0,00
Bangunan		7.000.000,00
Tanah		2.000.000,00
Simpanan Pokok		2.400.000,00
Simpanan Sukarela		4.000.000,00
Simpanan Wajib		102.000.000,00
Sewa dimuka		602.000,00
Biaya Transportasi		300.000,00
Beban Gaji		3.000.000,00
Beban Lain-Lain		250.000,00
Beban Listrik, Air dan Telepon		200.000,00
Total		109.002.000,00

Gambar 10 Cetak neraca Saldo

Tanggal	Laporan Arus Kas	Jumlah Periode
26/08/2016		2016
Kas yang diterima dari Aktivitas Operasi		
	27.854.567,00	
Kas yang dikeluarkan dari Aktivitas Operasi		
	4.560.000,00	
# Kas dari Aktivitas Operasi		
		23.294.567,00
Perengkapan		
	810,00	
Peralatan		
	110,00	
Kendaraan		
	0,00	
Bangunan		
	7.000,00	
Tanah		
	2.000,00	
# Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
		9.110.000,00
Simpanan Pokok		
	2.400,00	
Simpanan Sukarela		
	4.000,00	
Simpanan Wajib		
	102.000,00	
# Arus Kas dari Pembayaran		
		108.400.000,00
# Kas Awal		
		0,00
# Kas Akhir		
		140.804.567,00

Gambar 11 Cetak Laporan Arus Kas

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah sebagai berikut.

- a. Pada kegiatan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual itu dapat mengakibatkan beberapa hal seperti beberapa masalah dapat terjadi sewaktu-waktu dengan demikian proses pembuatan laporan akan memakan waktu yang cukup lama. Sehingga kurang efektif dalam segi pengerjaannya dan peneliti memberikan penambahan job description pada koperasi agar dapat mengoptimalkan sumber-sumber sdm yang ada.
- b. Peneliti mencoba untuk memberikan solusi dengan merancang sebuah sistem informasi akuntansi laporan arus kas. Dengan menggunakan metode pengembangan sistem DFD, FlowChat, Normalisasi, kamus data, ERD dan menggunakan software Microsoft visula basic dan database MySQL, peneliti merancang sebuah sistem informasi yang dapat digunakan dengan mudah. dapat mengantisifasi akan terjadinya masalah dengan demikina pembuatan laporan dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Saran

Setelah melakukan penelitian peneliti menyarankan yang mungkin berguna untuk koperasi dimasa mendatang berikut ini adalah beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas ini dapat memberi manfaat dan adanya penambahan job description yang diusulkan dapat memberikan manfaat bagi koperasi.
- b. Peneliti menyarankan agar aplikasi Sistem Informasi Laporan Arus Kas yang telah dibuat dapat mengembangkan kemampuan dan juga fasilitas yang ada di dalam masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- [2] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010.
- [3] M. B. Rommey and P. J. Steinbarth, *Accounting Information System (sistem informasi akuntansi)*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- [4] L. Puspitawati, D. Anggadini, and S. Dewi, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [5] Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga, 2010.
- [6] I. A. Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- [7] A. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- [8] Supriyati, *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Labkat Press Unikom, 2015.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [10] M. Nazir, *Metodelogi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indah, 2006.
- [11] T. Sutarbi, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [12] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.